

**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan
Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingsung
Kabupaten Padang Pariaman**

Dina Mustika Rani^{1*} Zulfikarni¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: dinamustikarani3@gmail.com

Submitted: 31/07/25

Revised: 10/08/25

Accepted: 14/08/25

Abstract

This research is motivated by the low news writing skills of seventh grade students of SMP which is caused by a lack of understanding of the material, low student interest in learning, and lack of motivation and variety of learning models. This study aims to analyze the effect of the use of project-based learning models assisted by audiovisual media on students' news writing skills. This type of research is quantitative with an experimental method and the research design is the posttest only control group design. Data were analyzed using percentage formulas, arithmetic averages, data analysis prerequisite tests, and t-tests. The results of the study indicate that the application of project-based learning models assisted by audiovisual media has a positive impact on students' news writing skills. This study concludes that the use of appropriate learning models and media can significantly improve students' writing skills, as well as encourage students' creativity and interest in learning.

Keywords: *project-based learning, audiovisual, news text*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi, rendahnya minat belajar siswa, dan kurangnya motivasi serta variasi model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan rancangan penelitiannya adalah *the posttest only control group design*. Data dianalisis menggunakan rumus presentase, rata-rata hitung, uji prasyarat analisis data, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media *audiovisual* berdampak positif pada keterampilan menulis teks berita siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, serta mendorong kreativitas dan minat belajar siswa.

Kata kunci: *project-based learning, audiovisual, teks berita*

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pendidikan. Keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, imajinasi, pikiran, perasaan, dan pengetahuannya ke dalam tulisan (Maulia & Ramadhan, 2021). Menurut Situmorang (dalam Suprayogi dkk., 2021), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa karena berkaitan dengan lengkapnya kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis.

Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Akan tetapi, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis, seperti terbukti dalam penelitian oleh Dwi and Somantri (2019) yang menyimpulkan bahwa pada halnya kegiatan menulis masih dalam keadaan dan pencapaian yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan siswa dalam menguasai teknik penulisan, rendahnya kemampuan mengembangkan ide secara runtut, serta kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan yang berlaku.

Sejalan dengan itu, Manalu & Arif (2018) menjelaskan bahwa menulis adalah keterampilan yang terlihat mudah, tetapi sebenarnya sulit dilakukan karena melibatkan perasaan dan pikiran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Saragih et al., (2019); Rusyda et al., (2018) menunjukkan bahwa kesulitan dalam menulis disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk status sosial ekonomi orang tua dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII pada kurikulum merdeka adalah teks berita. Teks ini digunakan untuk menjelaskan fakta tentang sesuatu peristiwa atau kejadian yang terjadi secara fakta. Dalam kurikulum ini terdapat capaian pembelajaran fase D. Tujuan pembelajaran fase D agar siswa dapat memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi tentang berbagai topik.

Keterampilan menulis teks berita sangat penting bagi siswa karena memberikan kemampuan untuk menginformasikan suatu peristiwa secara faktual, objektif, dan terstruktur. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan informasi berdasarkan fakta yang diperoleh, serta menyusunnya ke dalam teks berita. Akan tetapi, setelah melakukan observasi dan wawancara di SMP Negeri 2 Enam Lingkung dengan Ibu Dahlia Fitri Sari, S.Pd. selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia, penulis menemukan fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung masih rendah. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan unsur teks berita. *Kedua*, siswa belum mampu menuliskan dengan lengkap struktur dari teks. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya dari konteks sebuah fakta dalam bentuk tulisan sebuah teks. *Keempat*, siswa kurang memperhatikan penulisan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). *Kelima*, guru belum menemukan model dengan teknik yang cocok agar pembelajaran menulis teks berita menjadi efektif.

Selain itu, sebelum diterapkannya model *project based learning*, guru menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dan bervariasi, seperti model *project based learning*.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran, yakni model *project based learning*.

Model *project based learning*, yaitu model pembelajaran di mana siswa diajak untuk belajar secara aktif dengan mengerjakan proyek nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Model *project based learning* berpusat pada siswa yang terjadi selama periode waktu yang lama. Pada model ini, siswa diarahkan untuk memilih, merencanakan, menyelidiki, dan menghasilkan suatu produk (Holm dalam Alotaibi, 2020). Fokus pembelajarannya terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain untuk menghasilkan produk nyata (Istarani, 2016). Jadi, model pembelajaran berbasis proyek ini mengkondisikan dan menuntut siswa untuk menemukan solusi pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyeknya. Di dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa menjadi terdorong lebih aktif dalam belajar, sedangkan guru berposisi sebagai pendamping dan fasilitator.

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Lestari and Atmazaki (2023), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *project based learning* memberikan umpan balik yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. *Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Febrimora Hendri (2021) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Rata-rata nilai keterampilan menulis siswa meningkat dari 51,57 sebelum penerapan PjBL menjadi 81,13 setelah penerapan PjBL.

Ketiga, Penelitian Wulandari (2020) juga menunjukkan bahwa model PjBL berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 20 Padang. *Keempat*, penelitian oleh Shanti et al., (2016) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif. Model *project based learning* memberdayakan dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran menulis teks deskriptif. *Kelima*, penelitian oleh Wachyu & Rukmini (2015), menunjukkan bahwa model *project based learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Model ini membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis.

Selain menggunakan model *project based learning*, penulis juga menggunakan media *audiovisual* dalam upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Media *audiovisual* adalah media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Saputro, 2021). Media ini dapat menggugah perasaan dan pikiran siswa, serta meningkatkan minat belajar dengan menggunakan alat bantu seperti LCD projector dan pengeras suara untuk menampilkan gambar dan suara secara jelas. Penggunaan media *audiovisual* mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa (Enawar, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa penting melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini dikarenakan salah satu faktor penting yang membuat siswa dapat menulis

teks berita dengan baik adalah model dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat, seperti model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*, akan memudahkan siswa dalam menulis.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan rancangan penelitiannya adalah *the posttest only control group design*. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung yang berjumlah 70 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 23 siswa. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks berita. Prosedur penelitian mencakup tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. Pada kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. Setelah pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen dilaksanakan. Barulah dilaksanakan tes, yaitu tes unjuk kerja keterampilan menulis teks berita. Setelah selesai, lembar hasil penilaian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu (1) struktur teks berita, (2) unsur teks berita, (3) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Basung sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, perbandingan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung Sebelum dan Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

No	Kelompok	N	X	X ²	Rata-rata
1	Kontrol	23	1375,00	177086,70	59,78
2	Eksperimen	23	1933,33	354166,70	84,04

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji

Shapiro-Wilk test dengan bantuan program SPSS 30.0 *for windows* menggunakan taraf signifikansi 5%. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika $p > 0.05$.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	Signifikasi	Keterangan
1	Kontrol	23	0,05	0,61	Normal
2	Eksperimen	23	0,05	0,68	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. pada kedua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama atau homogen. Homogenitas data merupakan salah satu syarat dalam uji statistik parametrik, sehingga hasil analisis dapat lebih valid dan reliabel. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Levene

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	Signifikasi	Keterangan
1	Kontrol	23	0,05	0,801	Homogen
2	Eksperimen	23	0,05		

Berdasarkan hasil uji Levene, nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka data tidak homogen.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel memiliki nilai Sig. sebesar 0,801 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data homogen, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut dengan uji statistik parametrik.

Uji Hipotesisi Data

Uji hipotesis sampel ini dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sampel. Uji hipotesis pada data posstest ini menggunakan uji *independent sample T-test* dengan bantuan software IBM SPSS Statistic versi 30. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4. Uji Hipotesisi Data

No	Kelompok	N	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	Kontrol	23	9,163	1,720	Diterima
2	Eksperimen	23			

Berdasarkan tabel yang dipaparkan, dapat diketahui nilai t_{hitung} yaitu 9,163. Mengingat t_{hitung} (9,163) lebih besar daripada t_{tabel} (1,720), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,163 > 1,720$.

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita yang diberikan kepada siswa, hasil tes menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks berita tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Cukup (C), demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,163 > 1,714$). Hal tersebut menunjukkan keefektifan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran menulis teks berita. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran ketika menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual*, karena model pembelajaran ini melibatkan peserta didik secara aktif untuk bekerja sama dalam kelompok dan menggunakan media yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* menjadikan peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan masalah secara individu maupun berkelompok. Model ini, mendorong peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata. Dengan memanfaatkan media *audiovisual* sebagai alat bantu, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Taupik & Fitria (2021) bahwa model *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengkonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dengan teman sebayanya dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang telah dirancang guru. Selain itu siswa lebih menyukai proses pembelajaran menggunakan media suara dan gambar, apalagi jika suara dan gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Khotimah, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung menggunakan model *Project based learning* berbantuan media *audiovisual* yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung mulai terampil dalam menulis teks berita melalui pembelajaran menggunakan model *Project based learning* berbantuan media *audiovisual* dilihat dari indikator struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sedangkan temua negatifnya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung belum terampil dalam

menulis teks berita melalui pembelajaran tanpa menggunakan model *Project based learning* berbantuan media *audiovisual* dilihat dari indikator struktur teks berita, unsur teks berita, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung menggunakan model *Project based learning* berbantuan media *audiovisual* (84,04) lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *Project based learning* berbantuan media *audiovisual* (59,78).

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, disimpulkan bahwa peranan guru memiliki kepentingan besar dalam merencanakan, melaksanakan, dan memberikan pembelajaran kepada siswa agar tetap bersemangat dan tidak merasa jenuh dalam belajar. Adapun salah satu upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran, khususnya materi teks berita. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung.

IV. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,163 > 1,714$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. Selain itu, penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* juga berdampak positif pada kreativitas dan minat belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang secara menarik dan menyenangkan mampu meningkatkan semangat serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menulis teks berita. Model ini tidak hanya efektif untuk keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan dua hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia supaya menerapkan model *Project Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama guru-guru bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Enam Lingkung untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. *Kedua*, disarankan bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Enam Lingkung untuk memperkuat kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis, karena menulis merupakan aktivitas produktif dan kreatif yang memiliki nilai penting, siswa perlu dilatih dalam keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis yang baik, siswa dapat dengan jelas mengungkapkan ide, pendapat, pengalaman, dan perasaan mereka secara tertulis.

REFERENSI

- Alotaibi, M. G. (2020). The Effect of Project-Based Learning Model on Persuasive Writing Skills of Saudi EFL Secondary School Students. *English Language Teaching*, 13(7), 19–26
- Bunga Febrimora Hendri. (2021). Pengaruh model PjBL berbantuan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.

- Dwi, Listiyana., & Iwan, S. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok Pada Siswa Smp." *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode Investigasi Kelompok* | 453: 454–60.
- Enawar, & Sopyan, S. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Kota Tangerang". *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 4(2): 247–56.
- Istarani. (2016). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Lestari, Suci., & Atmazaki. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Prezi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Kota Sawahlunto". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2): 16744–53.
- Manalu, L. S., & Arif, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018* (Vol. 1, pp. 215–222). FBS Unimed Press.
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 64–71
- Rusyda, A., Ramadhan, S., & Juita, N. (2018). *The Effect of Cooperative. Journal Education and Humanities Research*, 234–238.
- Saputro, K.I., Christina, K.S., & SW,W. 2021. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 1910–17.
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indryani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194–205.
- Shanti, V. M., Syahril, & Koto, I. (2016). Project Based Learning Approach to Improve Students Ability to Write Descriptive Text. *Journal of Applied Linguistics and Literature*, 2(2), 46–54.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. Madaniya*, 2(3), 283–294.
- Wachyu, M. I., & Rukmini, D. (2015). The Effectiveness of Project Based Learning and Problem Based Learning for Teaching Biography Text Writing to Highly and Lowly Motivated Students. *Language Circle: Journal Lof Language and Literature*, 10(1), 61–71.
- Wulandari, E., & Asri, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 59-67.